PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*.....Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen.....		*.....Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	*.....Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	*.....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 95	*..Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

CERTIFICATE NO. ID09/1280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TbkAND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Kenneth Lian
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th *Floor*, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl Widia Chandra VIII/33 RT. 009 RW.001, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Rayendra Prasetya SH
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th *Floor*, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Delima Timur III-B/G-17 RT.014 RW.003, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.
   We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
   The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
   All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
   The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.
   We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2017/*Jakarta, February 23, 2017*

Direktur Utama/*President Director*



Kenneth Lian

Direktur/*Director*

Rayendra Prasetya

Crowe Horwath™

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Registered Public Accountants No. 38/KM.1/2016 (Branch Office)
Member Crowe Horwath International

Gedung Jaya 1st Floor, Suite L01-A3
Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340
+62 (21) 319 28000
+62 (21) 319 28151 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-23.02.2017/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-23.02.2017/02

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 17 Maret 2016.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2016.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP.0929

23 Februari 2017/*Febuary 23, 2017*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		2d,2e,2p, 4,29,31		*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	83.344.894.626		152.441.522.874	*Third parties*
Pihak berelasi	1.461.347	2f,28	10.551.766	*Related party*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.741.190.260 pada tahun 2016 dan Rp1.382.353.654 pada tahun 2015	22.748.580.957	2d,5,25,31	16.745.524.891	*Trade receivables - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp1,741,190,260 in 2016 and Rp1,382,353,654 in 2015*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	2d,31	4.928.986.498	*Other receivables*
Persediaan	2.931.151.432	2g,2l	3.150.993.575	*Inventories*
Aset real estat	687.608.829.167	2h,2l,6,13	753.876.041.658	*Real estate assets*
Uang muka dan beban dibayar di muka	5.048.345.928	2i	60.704.902.303	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	14.237.631.943	11	15.028.674.826	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.073.208.514	2d,31	2.092.932.039	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**822.203.813.845**		**1.008.980.130.430**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Aset real estat	1.934.473.594.547	2h,2l,6,13	1.801.119.944.198	*Real estate assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp119.907.919.819 pada tahun 2016 dan Rp110.097.599.769 pada tahun 2015	316.661.074.770	2j,2l,7 13,23,25	329.663.771.855	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp119,907,919,819 in 2016 and Rp110,097,599,769 in 2015*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp444.145.045 pada tahun 2016 dan Rp158.466.382 pada tahun 2015	23.385.375.774	2k,2l,8,25	13.549.234.652	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp444,145,045 in 2016 and Rp158,466,382 in 2015*
Aset pajak tangguhan	2.039.306.985	2q,11	1.033.215.655	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	226.000.000		234.884.317	*Other noncurrent assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.276.785.352.076**		**2.145.601.050.677**	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	**3.098.989.165.921**		**3.154.581.181.107**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	16.563.434.762	2d,13,31	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	2d,9,31	24.072.332.299	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	2d,10,31	46.589.260.723	*Other payables*
Utang pajak	6.246.814.141	2q,11	7.937.788.861	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	2d,31	4.280.361.672	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Uang muka pelanggan	296.271.450.882	12	342.778.522.776	*Advances received*
Utang bank	143.353.054.665	2d,13,31	59.599.198.440	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	411.810.000	2d,2m,31	411.810.000	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	2d,14,31	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**518.655.683.096**		**485.999.274.771**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITY***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturities:*
Uang muka pelanggan	-	12	1.136.514.749	*Advances received*
Utang bank	53.031.914.882	2d,13,31	168.897.723.484	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	205.905.000	2d,2m,31	617.715.000	*Financial institution loans*
Jaminan keanggotaan golf	5.950.013.692	16	5.372.884.780	*Golf membership deposits*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	33.622.695.318	2n,17,25	30.228.093.087	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan bunga ditangguhkan	6.828.424.089	2r	7.623.257.277	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	4.827.882.833	2s	2.573.258.495	*Provision for replacement of hotel equipment and supplies*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**104.466.835.814**		**216.449.446.872**	***Total Noncurrent Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**623.122.518.910**		**702.448.721.643**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				*Capital stock - par value Rp318 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	18	1.517.539.959.366	*Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2w,19	2.248.288.685	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469	20	3.979.097.469	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	186.997.120.290		170.305.441.929	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.711.358.965.810**		**1.694.072.787.449**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan Nonpengendali	764.507.681.201	21	758.059.672.015	*Noncontrolling Interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.475.866.647.011**		**2.452.132.459.464**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.098.989.165.921**		**3.154.581.181.107**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENJUALAN	494.722.625.665	2o,22	577.756.248.563	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	257.025.648.520	2o,7,23	282.496.193.213	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**237.696.977.145**		**295.260.055.350**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(48.083.923.321)	2o,24	(35.744.461.201)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(134.141.930.083)	2o,5,7, 8,17,25	(129.661.532.370)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(30.089.026.956)		(40.249.941.008)	*Finance charges*
Beban pajak final	(17.404.202.305)	2o	(22.666.231.182)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	12.315.760.778		9.870.567.981	*Others - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**20.293.655.258**		**76.808.457.570**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(869.875.884)		(1.201.012.750)	*Current*
Tangguhan	1.006.091.330		(367.649.818)	*Deferred*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**20.429.870.704**		**75.239.795.002**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Imbalan kerja	464.816.843	2n,17	(6.122.785.375)	*Employee benefits*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**20.894.687.547**		**69.117.009.627**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	16.323.426.603		66.717.363.170	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	4.106.444.101	2b	8.522.431.832	*Noncontrolling interest*
JUMLAH	**20.429.870.704**		**75.239.795.002**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	16.691.678.361		60.544.397.493	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	4.203.009.186	2b	8.572.612.134	*Noncontrolling interest*
JUMLAH	**20.894.687.547**		**69.117.009.627**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**3,41**	**2u,26**	**13,94**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2015	**1.517.539.959.366**	**2.248.288.685**	**3.979.097.469**	**109.761.044.436**	**1.633.528.389.956**	**574.106.566.641**	**2.207.634.956.597**	***Balance as of January 1, 2015***
Penerbitan saham kepada nonpengendali	-	-	-	-	-	158.000.000.000	158.000.000.000	*Issuance of shares to noncontrolling interests*
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian aset dan liabilitas entitas anak	-	-	-	-	-	(58.482.470)	(58.482.470)	*Difference in valuation of assets and liabilities of subsidiaries charged to noncontrolling interest portion*
Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	(11.024.290)	(11.024.290)	*Noncontrolling interest from consolidated subsidiary*
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	17.450.000.000	17.450.000.000	*Paid-in additional paid-in capital from noncontrolling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60.544.397.493	60.544.397.493	8.572.612.134	69.117.009.627	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2015	**1.517.539.959.366**	**2.248.288.685**	**3.979.097.469**	**170.305.441.929**	**1.694.072.787.449**	**758.059.672.015**	**2.452.132.459.464**	***Balance as of December 31, 2015***
Pengampunan pajak	-	594.500.000	-	-	594.500.000	-	594.500.000	*Tax amnesty*
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	2.245.000.000	2.245.000.000	*Paid-in additional paid-in capital from noncontrolling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	16.691.678.361	16.691.678.361	4.203.009.186	20.894.687.547	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2016	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**186.997.120.290**	**1.711.358.965.810**	**764.507.681.201**	**2.475.866.647.011**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	443.556.335.931	447.909.079.313	*Cash receipts from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(447.650.915.261)	(494.535.506.853)	*Cash paid to supplier, employees and others*
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(18.813.100.914)	(24.615.667.417)	*Payment of income tax and tax penalty*
Pembayaran beban keuangan	(29.577.476.282)	(31.965.697.332)	*Payment of finance charges*
Penerimaan bunga	5.644.285.764	6.759.864.321	*Interest received*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	**(46.840.870.762)**	**(96.447.927.968)**	***Net Cash Used for Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(8.782.762.047)	(11.693.647.585)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan properti investasi	(520.196.243)	(7.831.214.533)	*Acquisitions of investment properties*
Penjualan aset tetap	253.438.000	49.000.000	*Sale of fixed assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(9.049.520.290)**	**(19.475.862.118)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(15.548.517.615)	(12.111.509.496)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan	(411.810.000)	(411.810.000)	*Payment of financial institution loans*
Tambahan modal disetor	2.745.000.000	17.450.000.000	*Additional paid-in capital*
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	58.000.000.000	*Addition of due to related parties*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	**(13.215.327.615)**	**62.926.680.504**	***Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(69.105.718.667)**	**(52.997.109.582)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**152.452.074.640**	**205.449.184.222**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**83.346.355.973**	**152.452.074.640**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The company's immediate and ultimate of Parent Company is Top Global Limited, incorporated in Singapore.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment and General Information (continued)*

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commisioners and directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Widiastuti Angka Wijaya	*Director*
Direktur	Rayendra Prasetya	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of commisioners and directors as of December 31, 2015 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Sujanto Handoko	*Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit commitee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Mustofa[*)]	*Member*

*) Pada tanggal 25 Desember 2016, Anggota Komite Audit Drs. H. Mustofa, Ak meninggal dunia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Entitas Induk belum menentukan penggantinya.

**) As of December 25, 2016, Drs. H. Mustofa, Ak, Audit Commitee Member passed away and until December 31, 2016, the Company has not yet determined the successor.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("Grup") adalah Ferry Suhardjo. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2015, Sekretaris Grup adalah Sujanto Handoko.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai masing-masing 405 dan 414 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31 2016, the Compnay's and its subsidiaries ("Group") Secretary is Ferry Suhardjo. While, as of December 31 2015, the Group's Secretary is Sujanto Handoko.

As of December 31, 2016 and 2015, the Head of Internal Audit Group is Ramelan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have 405 and 414 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Securities Issued

On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.

- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the stockholders of the Company agreed the following amendment of the Company's Articles of Association:

- *Decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.*

- *Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.*

- *Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp1,908,000,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1,274,157,258,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp1,517,539,959,366 which consists of 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp243,382,701,108. The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp318 per share.

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

As of December 31, 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicilie*	Mulai Beropersi Komersial / *Year of Comercially Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2016	2015	Total aset (sebelum eliminasi) / *Total sssets (before elimination)* 2016	2015
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/ *Direct ownership through the Company*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	98,95%	98,95%	1.628.348.824.036	1.645.474.719.213
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	2012	67,00%	67,00%	247.058.104.109	228.151.335.889
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	99,94%	99,94%	63.288.701.565	60.094.998.395
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,04%	0,04%	30.810.917.751	28.268.924.243
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,99%	99,99%	18.386.720.499	21.375.602.753
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	99,99%	99,99%	9.334.755.707	9.375.117.195
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	2008	70,00%	70,00%	1.945.483.485	2.017.525.900
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	2014	70,83%	70,83%	1.700.780.655	1.516.397.720
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,960%	99,96%	57.955.443	84.184.365
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,91%	99,91%	16.486.425	38.275.067
Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Induk/ *Indirect ownership through the Company*						
Melalui/*Through SKI*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	1,05%	1,05%	1.628.348.824.036	1.645.474.719.213
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	0,06%	0,06%	63.288.701.565	60.094.998.395
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,01%	0,01%	18.386.720.499	21.375.602.753
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	98,00%	98,00%	217.446.649	235.031.793
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,40%	0,40%	57.955.443	84.184.365
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,09%	0,09%	16.486.425	38.275.067
Melalui/*Through* RIH						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	0,00%	0,00%	1.628.348.824.036	1.645.474.719.213
Melalui/*Through* CNMP						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	1994	50,00%	50,00%	1.627.359.879.566	1.644.490.439.993
Melalui/*Through* DRP						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	2009	50,00%	50,00%	516.667.820.132	523.540.585.871
Melalui/*Through* MS						
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	50,00%	50,00%	60.475.335.740	57.462.957.326
Melalui/*Through* TSA						
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,96%	99,96%	30.810.917.751	28.268.924.243
Melalui/*Through* DLS						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	2011	50,00%	50,00%	9.415.767.448	10.825.944.476
Melalui/*Through* RAGC						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	0,01%	0,01%	9.334.755.707	9.375.117.195
Melalui/*Through* PM						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	2,00%	2,00%	217.446.649	235.031.793

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek “Harvest City”, yang berlokasi di Cibubur.

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by the CNMP.

CNMP is parent company of DRP, “Harvest City” project developer which located in Cibubur.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 7, tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, entitas anak, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.kn., No. 16, tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, entitas anak, sebesar Rp10.050.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 400 rumah.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 5, tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, entitas anak, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 124, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp31.489.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, subsidiary, or 67% of shares issued by TSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.kn., No. 16 dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, subsidiary, amounting to Rp10,050,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is 67% of shares issued by the TSA or amounting of Rp53,600,000,000.

TSA is a company that engage in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" which located in Tajur, Bogor, where at this location will develop around 400 houses.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 5 dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in WSA, subsidiary, or 99.94% of shared issued by WSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., MKn, No. 124, dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in MS is 99.97% of shares issued by the MS or amounting of Rp31,489,000,000.

MS is a company that engage in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2016, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 2, tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, entitas anak, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 86.113m^2. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH, entitas yang sedang merencanakan pembangunan hotel.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 2 dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, subsidiary, or 0,04% of shares issued by PSA.

PSA is a company that engage in the development of houses. Currently, PSA in development stage and own land for development with an area of 86,113 m^2. As of December 31, 2016 PSA has not started its commercial operations yet.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10 dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, subsidiary, or 99.99% of shared issued by ISP.

ISP is a company that engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2016 ISP has not yet started its commercial operations.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6 dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, subsidiary, or 99.99% of shared issued by SKI.

SKI is parent company of RIH, entity which in planning process of hotel development.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28, tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, entitas anak, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, entitas anak, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19, tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 99,60% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan divestasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, entitas anak, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2016, PM belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28 dated July 4, 2008, the Company invested Rp1,400,000,000 in GIS, subsidiary, or 70% of shares issued by GIS.

GIS is a company that engage in education, by managing HighScope school.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 17, 2015, the Company invested Rp892,500,000 in GEA, subsidiary, or 70.83% of shares issued by GEA.

GEA is a company that engage in education, by managing HighScope school.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19 dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, subsidiary, or 99.60% of shared issued by RAGC.

RAGC is a company that planned to engage in the planning, organizing, and developing of golf courts in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2016, RAGC has not started yet its commercial operations.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 47 dated June 26, 2012, the Company divested Rp1,099,000,000 in PM, subsidiary, or 99.91% of shared issued by PM.

PM is a company that planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2016, PM has not started yet its commercial operations.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15, tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahaan "Harvest City", yang terdiri dari 27 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 419.999 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp509.999.000.000.

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 14 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 232.161 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15 dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, subsidiary, or 98% of shared issued by RIH.

RIH is a company that planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2016, RIH has not started yet its commercial operations.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

DRP is a company that engage in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 27 Cluster with an estimation of 419,999 housing units. DRP project is located in Bekasi, West Java.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 44 dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000 or 99.99% of shares issued by the DLS.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in KBM, subsidiary, amounting to Rp10,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp509,999,000,000.

DLS is a company that engage in the construction real estate. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 14 Cluster with an estimation of 232,161 housing units. DLS project is located in Cileungsi, West Java.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 4, tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA, entitas anak, atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada WSA adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

WSA adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan kawasan pergudangan di Balaraja, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2016, WSA belum memulai operasi komersialnya.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta Soeleman Odang, S.H., No. 7 tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 45, tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, entitas anak, sebesar Rp13.750.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian wahana air di Harvest City dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 4 dated October 26, 2015, MS invested to Rp16,500,000,000 in WSA, subsidiary, or 50% of shared issued by WSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, dated October 19, 2016, MS increased its investment in WSA, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in WSA is 50% of shares issued by the WSA or amounting of Rp29,000,000,000.

WSA is a company that planned to engage in the development of warehouse district in Balaraja. As of December 31, 2016, WSA has not started yet its commercial operations.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by the KBM.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 45 dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, subsidiary, amounting to Rp13,750,000.000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is 99.99% of shares issued by the KBM or amounting of Rp14,999,000,000.

KBM is a company that engage water joy operation at Harvest City and have started its commercial operation in 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 23 Februari 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issued by the Company's management on February 23, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, diantara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan amandemen PSAK 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted amendments to PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of amendments to PSAK 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan amandemen PSAK 65 (2015) dan PSAK 67 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Effective January 1, 2016, the Group adopted amendments to PSAK 65 (2015) "Consolidated Financial Statements", and PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities applying the consolidation exception.

The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The adoption of amendments to PSAK 65 (2015) and PSAK 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets classified as loans and receivables.

i. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institution loans and bonds payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (comtinued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

This account mostly consists of golf T-shirt, golf bags and golf shoes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings ready for sale.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Lapangan golf	14-20 tahun/*years*	*Golf courses*
Bangunan dan *clubhouse*	15-20 tahun/*years*	*Buildings and clubhouses*
Kendaraan	4 tahun/years	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4-8 tahun/years	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4-8 tahun/years	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	4 tahun/years	*Hotel furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of Amendments to PSAK 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

l. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

m. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2016 and 2015.

m. Leases

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which the are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liabilities (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of land and houses

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met :

1. The sale of houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled :

   a. the signing process of selling agreement already done;
   b. the selling price is collectible;
   c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and

   d. the seller has transferred the usual risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)

2. Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sale*), syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
   e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf *country club* dan estat manajemen

Pendapatan keanggotaan diakui ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Pendapatan operasi diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan.

Pendapatan estat manajemen diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of land and houses (continued)

2. The revenue from the retail land sales shall be recognized using the full accrual method at the time of the sales contract, if all of the following criteria are fulfilled:
   a. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
   b. the sale price is collectible;
   c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
   d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as a requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or as obliged of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
   e. only the land that is sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Golf membership fees, golf country club operating income and estate management

Membership revenue is recognized when the customer sign the member registration form. Operating revenue is recognized when the customer has completed the game.

Revenue from Estate management is recognized when the services are delivered to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Beban yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari operasi hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when:

- *The Group have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retain neither continuing managerial involvement nor the effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Revenue from hotel operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Revenue from school operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income is presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31,2015*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	13.436	13.795

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

Based on Goverment Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

s. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

r. Deferred interest income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

s. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement equipment and supplies hotel based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

t. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karateristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
  Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- *PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"*
  The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- *PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"*
  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- *PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"*
  The description of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- *PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"*
  The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2015 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"*
  This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.

- *PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"*
  The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment properties or inventories:

- *Investment properties comprise buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Inventory properties comprise properties which is intended for be sold in the Group's ordinary business.*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 7.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 8.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Investment Properties Depreciation

Cost of investment properties are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment properties for 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation expense may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2k and 8.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Penyisihan Keusangan Persediaan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence a inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	969.088.405	298.050.320	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.702.126.794	6.012.226.764	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.497.374.685	9.007.029.430	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.642.318.278	3.600.356.466	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.213.211.290	3.502.016.331	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.490.407.068	1.065.939.641	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.246.205.720	889.122.784	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	996.365.544	1.221.731.856	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.454.978	1.235.041.511	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	343.018.430	778.348.081	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank DKI Tbk	222.291.635	869.583.911	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Permata Tbk	186.483.015	161.852.053	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.461.812	693.937.489	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.436.075	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A	-	306.342	*Citibank N.A*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.648.818.522	747.076.574	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.419.504	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subjumlah	24.977.537.771	29.796.424.812	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2016	2015	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT CIMB Niaga Tbk	18.956.678.362	14.416.756.311	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.200.907.824	4.942.838.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.295.855.573	15.359.197.368	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.827.021.020	32.775.569.770	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.448.660.801	2.804.368.369	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	718.479.452	12.587.910.400	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	696.822.910	11.915.921.873	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	628.789.580	733.014.760	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	464.360.000	1.052.910.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.731.950.185	24.386.417.886	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.428.742.743	1.372.142.708	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subjumlah	57.398.268.450	122.347.047.742	*Subtotal*
Jumlah pihak ketiga	**83.344.894.626**	**152.441.522.874**	***Total third parties***
Bank			***Banks***
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related party (Note 28)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.461.347	7.667.921	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.883.845	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah pihak berelasi	**1.461.347**	**10.551.766**	***Total related party***
Jumlah	**83.346.355.973**	**152.452.074.640**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposit are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	4,75%-9,00%	7,50%-10,00%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (USD)	0,75%-1,25%	1,25%-2,75%	*United States Dollar (USD)*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2016	2015	
Pengoperasian lapangan golf dan *country club*	8.945.776.984	6.116.277.800	*Operation of golf course and country club*
Penjualan tanah dan bangunan	7.712.251.420	6.024.390.644	*Sale of land and houses*
Estat manajemen	4.754.577.103	4.106.940.912	*Estate management*
Hotel	1.445.750.076	1.566.187.803	*Hotel*
Lain-lain	1.631.415.634	314.081.386	*Others*
Jumlah	**24.489.771.217**	**18.127.878.545**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.741.190.260)	(1.382.353.654)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah	**22.748.580.957**	**16.745.524.891**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.382.353.654	1.262.353.654	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	524.682.686	120.000.000	*Additions (Note 25)*
Penghapusan	(165.846.080)	-	*Write-off/adjustment*
Saldo akhir	**1.741.190.260**	**1.382.353.654**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2016 and 2015, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2016 and 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

6. ASET REAL ESTAT / *6. REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Aset Lancar			***Current Assets***
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings ready for sale*
Rancamaya *phase II*	324.127.812.090	331.067.571.108	*Rancamaya phase II*
Harvest City	53.511.007.354	72.403.260.258	*Harvest City*
Rancamaya *phase I*	51.964.565.985	50.832.539.347	*Rancamaya phase I*
Commercial Centre	49.882.231.518	46.813.553.269	*Commercial Centre*
Juniper Forest	13.848.289.311	13.353.259.051	*Juniper Forest*
Rumah tinggal dan ruko	2.410.344.610	2.410.344.609	*Houses and shophouses*
Royal Tajur	2.314.532.951	1.240.247.191	*Royal Tajur*
Subjumlah	498.058.783.819	518.120.774.833	*Subtotal*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Rancamaya *phase* I,II dan III	24.865.360.499	39.345.644.271	*Rancamaya phase I,II and III*
Harvest City	27.931.758.254	36.520.603.721	*Harvest City*
Royal Tajur	14.267.965.248	10.941.505.218	*Royal Tajur*
Subjumlah	67.065.084.001	86.807.753.210	*Subtotal*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Harvest City	105.251.236.237	103.500.556.284	*Harvest City*
Rancamaya *phase III*	10.529.101.689	28.380.194.568	*Rancamaya phase III*
Royal Tajur	6.704.623.421	17.066.762.763	*Royal Tajur*
Subjumlah	122.484.961.347	148.947.513.615	*Subtotal*
Jumlah	**687.608.829.167**	**753.876.041.658**	***Total***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.387.261.363.261	1.325.410.626.857	*Bekasi*
Rancamaya	289.395.669.657	247.640.331.249	*Rancamaya*
Bogor	199.019.929.550	174.235.192.144	*Bogor*
Balaraja	58.796.632.079	53.833.793.948	*Balaraja*
Jumlah	**1.934.473.594.547**	**1.801.119.944.198**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the area of land ready for sale and are being developed are as follows:

	2016 (dalam hektar / *in hectare*)	2015 (dalam hektar / *in hectare*)
Tanah siap di jual / *land available for sale*		
Rancamaya fase / *phase* I	4,08	4,56
Rancamaya fase / *phase* II	23,12	25,62
Rancamaya *Commersial Centre*	7,05	7,63
Harvest City	8,00	11,22

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan) / *6. REAL ESTATE ASSETS (continued)*

	2016	2015
	(dalam hektar / *in hectare*)	(dalam hektar / *in hectare*)
Tanah yang sedang dikembangkan / *Land under development*		
Rancamaya fase / *phase* III	0,94	2,72
Harvest City	18,59	18,61
Royal Tajur	0,69	1,28

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 792,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya mempunyai izin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its subsidiaries. The gross total land area was 792.68 hectares. CNMP and its subsidiaries have a clearance permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 513.09 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 170,76 hektar dan 166,58 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 379.18 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2016 and 2015, the gross total land area which has been cleared was 170.76 hectares and 166.58 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 43,50 hektar dan 42,69 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2016 and 2015, the gross total land area which has been cleared was 43.50 hectares and 42.69 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,44 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, subsidiary. As of December 31, 2016 and 2015, total land area which has been cleared was 21.44 hectares, respectively.

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pengurangan aset real estat pada tahun 2016 dan 2015 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp10.656.654.856 dan Rp978.047.869 (Catatan 8).

9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 54.630m^2 milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dalam pengembangan di Harvest City milik DRP dan DLS, entitas anak, beserta rumah yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Deduction of real estate assets in 2016 and 2015 includes reclassification to investment properties amounting to Rp 10,656,654,856 and Rp978,047,869, respectively (Note 8).

9 unit of houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, subsidiary, at Bogor and 54,630m^2 of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company are used as collateral of bank loan that obtained by TSA from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

995,194m^2 and 1,622,808m^2 of land under development at Harvest City owned by DRP and DLS, subsidiaries, and its houses that will build on it are used as collateral of bank loan that obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 13).

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

7. ASET TETAP

Rincian asset tetap Grup adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details of Group's fixed assets are as follows:

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	157.793.772.975	63.000.000	-	157.856.772.975	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	123.171.432.938	5.292.105.690	1.835.625.395	126.627.913.233	*Buildings*
Club house	24.737.367.271	900.081.819	-	25.637.449.090	*Club houses*
Kendaraan	21.383.825.901	207.199.137	3.902.708.118	17.688.316.920	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458.628	1.855.933.042	7.293.819.803	16.688.571.867	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	25.192.632.360	1.074.158.755	-	26.266.791.115	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157.551	540.864.920	93.567.082	23.639.455.389	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	439.761.371.624	9.933.343.363	13.125.720.398	436.568.994.589	*Total*

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Cost***
Lapangan golf	27.103.927.846	3.034.436.538	-	30.138.364.384	*Golf courses*
Bangunan	11.843.291.785	6.245.527.440	1.835.625.395	16.253.193.830	*Buildings*
Club house	13.556.857.516	1.588.021.617	-	15.144.879.133	*Club houses*
Kendaraan	14.926.046.550	2.617.803.202	3.817.390.618	13.726.459.134	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732.800	3.192.147.118	7.235.790.962	13.612.088.956	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	18.485.686.002	1.835.916.349	-	20.321.602.351	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	6.526.057.270	4.233.295.863	48.021.102	10.711.332.031	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	110.097.599.769	22.747.148.127	12.936.828.077	119.907.919.819	*Total*
Nilai Buku	**329.663.771.855**			**316.661.074.770**	***Net Book Value***

	2015					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	157.380.559.527	413.213.448	-	-	157.793.772.975	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	124.043.070.780	6.337.198.305	-	(7.208.836.147)	123.171.432.938	*Buildings*
Club house	24.460.286.558	277.080.713	-	-	24.737.367.271	*Club houses*
Kendaraan	18.775.550.344	2.731.165.112	122.889.555	-	21.383.825.901	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682.410	1.841.501.218	1.725.000	-	22.126.458.628	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	24.128.831.474	1.063.800.886	-	-	25.192.632.360	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140.056	232.181.348		7.208.836.147	23.192.157.551	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	426.989.845.149	12.896.141.030	124.614.555	-	439.761.371.624	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Lapangan golf	24.069.491.312	3.034.436.534	-	-	27.103.927.846	*Golf courses*
Bangunan	7.272.423.595	4.950.457.321	-	(379.589.131)	11.843.291.785	*Buildings*
Club house	11.916.482.339	1.640.375.177	-	-	13.556.857.516	*Club houses*
Kendaraan	12.444.174.031	2.592.473.118	110.600.599	-	14.926.046.550	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	16.017.145.048	1.639.748.541	1.160.789	-	17.655.732.800	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	16.883.781.025	1.601.904.977	-	-	18.485.686.002	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	995.357.719	5.151.110.420	-	379.589.131	6.526.057.270	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	89.598.855.069	20.610.506.088	111.761.388	-	110.097.599.769	*Total*
Nilai Buku	**337.390.990.080**				**329.663.771.855**	***Net Book Value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged and allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.765.633.804	10.352.009.447	*Cost of sales (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.981.514.323	10.249.055.070	*General and administrative expenses (Note 25)*
Kepentingan nonpengendali	-	9.441.571	*Noncontrolling interest*
Total	**22.747.148.127**	**20.610.506.088**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan	253.438.000	49.000.000	*Selling price*
Nilai buku	200.465.259	12.288.956	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**52.972.741**	**36.711.044**	***Gain on sale of fixed assets***

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan bangunan pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 8).

Additions on building in 2016 included reclassifications from investment properties amounting to Rp1,055,031,313 (Note 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club house, and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

		Jumlah pertanggungan/*Sum insured*	
	Mata Uang/*Currency*	2016	2015
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	77.997.500.000	77.997.500.000
	USD	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.693.151.866	32.409.778.699
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	101.588.977.699	97.172.350.229
	USD	505.500	505.500
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	-	5.324.200.637
Jumlah asuransi / *Total insurance*	**Rp**	**214.279.629.565**	**212.903.829.565**
	USD	**1.011.000**	**1.011.000**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

R Hotel building owned by the Company is pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes there is no situation or circumtances that indicate impairment of fixed assets.

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut: / *Detail of the Group's investment properties are as follow:*

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	978.047.868	10.656.654.856	-	-	11.634.702.724	*Land*
Bangunan	3.051.677.800	520.196.243	-	8.622.944.052	12.194.818.095	*Buildings*
Subjumlah	4.029.725.668	11.176.851.099	-	8.622.944.052	23.829.520.819	*Subtotal*
Aset dalam tahap penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	9.677.975.365	-	1.055.031.313	(8.622.944.052)	-	*Buildings*
Jumlah	**13.707.701.033**	**11.176.851.099**	**1.055.031.313**	**-**	**23.829.520.819**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	158.466.382	285.678.663	-	-	444.145.045	*Buildings*
Nilai Buku	**13.549.234.651**				**23.385.375.774**	***Net Book Value***

	2015				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	-	978.047.869	-	978.047.869	*Land*
Bangunan	365.685.800	2.685.992.000	-	3.051.677.800	*Buildings*
Subjumlah	365.685.800	3.664.039.869	-	4.029.725.669	*Subtotal*
Aset dalam tahap penyelesaian					*Construction in progress*
Bangunan	2.267.760.832	7.410.214.533	-	9.677.975.365	*Buildings*
Jumlah	**2.633.446.632**	**11.074.254.402**	**-**	**13.707.701.034**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	15.236.907	143.229.475	-	158.466.382	*Buildings*
Nilai Buku	**2.618.209.725**			**13.549.234.652**	***Net Book Value***

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi adalah masing-masing sebesar Rp285.678.663 dan Rp143.229.475 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 25).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2016 dan 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp10.656.654.856 dan Rp978.047.869 (Catatan 6).

Pengurangan properti investasi bangunan pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi ke bangunan, asset tetap sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 7).

Properti investasi milik Entitas Induk, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, entitas anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DRP, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DLS, entitas anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi lain milik DLS adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

8. *INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp285,678,663 and Rp143,229,475, respectively, in 2016 and 2015 (Note 25).

Additions on investment properties of land right and building in 2016 and 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp10,656,654,856 and Rp978,047,869, respectively (Note 6).

Deduction on investment properties of building in 2016 is reclassifications to building, fixed assets amounting to Rp1,055,031,313 (Note 7).

The investment properties of the Company, represent investments in buildings for shophouses and houses which are located at Rancamaya. The shophouse properties have been leased to GIS and GEA, subsidiaries, whereas the house property leased to the third parties.

The investment properties of DRP, subsidiary, represent investments in buildings for traditional market which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

The investment properties of DLS, subsidiary, represent investments in buildings for Festival Oriental and Harvest Box which are located at Harvest City project. Other investment properties of DLS is Saung Apung represent investment properties in land which are located at Harvest City project.

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances indicate any impairment in the value of investment properties.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

9. *TRADE PAYABLES*

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents the Group's payables regarding the residence construction and purchase of raw material.

On December 31, 2016 and 2015, the Group's payables represents payables from third parties and is determined in Indonesian Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Perolehan aset real estat	13.165.015.500	14.246.087.138	*Acquisitions of real estate assets*
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) - sementara	5.388.944.429	13.542.418.897	*Advance from Sales of Housing Loan (KPR) - temporary*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.906.796.116	7.303.189.154	*Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	2.337.314.271	3.372.659.932	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	14.460.621.429	8.124.905.602	*Others*
Jumlah	**40.258.691.745**	**46.589.260.723**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan Final	5.655.225.969	8.034.588.081	*Final Income Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Final	8.183.625.417	4.805.766.761	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	398.780.557	2.188.319.984	*Value Added Tax*
Jumlah	**14.237.631.943**	**15.028.674.826**	***Total***

Utang pajak / *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.401.808.225	1.643.176.889	*Article 21*
Pasal 23	25.783.493	6.416.880	*Article 23*
Pasal 25	-	80.894.778	*Article 25*
Pasal 29	2.458.066	2.978.152	*Article 29*
Final	109.945.359	172.667.136	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.151.343.081	1.127.515.662	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	816.292.883	726.987.293	*Development Tax I*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	30.976.075	109.352.683	*Article 21*
Pasal 23	43.464.204	36.928.515	*Article 23*
Pasal 29	380.577.634	349.678.500	*Article 29*
Final	165.588.050	313.644.332	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	2.118.577.071	3.337.837.084	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	-	29.710.957	*Development Tax I*
Jumlah	**6.246.814.141**	**7.937.788.861**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.293.655.258	76.808.457.570	*Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(8.387.842.432)	(38.477.156.732)	*Income before income tax expenses of Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	11.905.812.826	38.331.300.838	*Income before income tax expenses of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	1.920.081.283	(2.935.141.981)	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.579.601.340	1.344.542.709	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Penyisihan penurunan nilai piutang	524.682.696	120.000.000	*Allowance for impairment loss on receivables*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban pajak final	7.749.058.274	-	*Final income tax*
Pajak penghasilan pasal 21	4.249.733.288	2.102.764.885	*Income tax expenses article 21*
Promosi	1.306.292.995	220.096.356	*Promotion*
Beban pajak	455.359.603	3.903.018.891	*Tax expenses*
Sumbangan	411.293.988	709.623.467	*Donation*
Laba atas penghasilan kena pajak final	(25.781.338.252)	(36.664.354.683)	*Income subject to final tax of the Company*
Pendapatan bunga	(2.282.702.360)	(5.196.883.501)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(425.942.665)	(466.230.000)	*Rent income*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(217.704.276)	89.745.533	*Interest income related to adoption of PSAK 55*
Penghapusan piutang usaha	-	6.684.180.072	*Write-off of trade receivables*
Konsumsi	-	75.957.604	*Consumption*
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	-	49.040.900	*Cost of sale of land and houses*
Pembayaran pesangon	-	(7.212.180.679)	*Payment of retirement*
Penyusutan	-	(14.884.441)	*Depreciation*
Lain-lain	562.964.680	2.264.741.030	*Others*
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	1.957.193.420	3.405.337.000	*Taxable income - the Company*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / ***Current Tax (continued)***

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax payable nonfinal Group are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini - Entitas Induk	489.298.250	851.334.250	*Current tax expenses - the Company*
Beban pajak kini - entitas anak	380.577.634	349.678.500	*Current tax expenses - subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**869.875.884**	**1.201.012.750**	***Total current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	486.840.184	848.356.098	*Less prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**383.035.700**	**352.656.652**	***Income tax payables***

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2016	2015	
Entitas Induk			*The Company*
Nonfinal	489.298.250	851.334.250	*Nonfinal*
Tangguhan	(1.006.091.330)	367.649.818	*Deferred*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Nonfinal	380.577.634	349.678.500	*Nonfinal*
Jumlah	**(136.215.446)**	**1.568.662.568**	***Total***

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2016 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the estimated taxable income for 2015 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Pada tahun 2016 dan 2015, rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the details of deferred income tax benefit (expense) based on temporary difference factors are as follows:

	2016	2015	
Penyusutan aset tetap	480.020.321	(733.785.495)	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	394.900.335	336.135.677	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	131.170.674	30.000.000	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.006.091.330**	**(367.649.818)**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***Deferred Tax (continued)***

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Penyusutan aset tetap	1.056.449.370	576.429.049	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	731.036.012	336.135.677	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.821.603	120.650.929	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**2.039.306.985**	**1.033.215.655**	***Total***

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak / ***Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty***

Selama tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

During year 2016, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Article type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00154/101/15/054/16	26 Mei 2016/ *May 26, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Tax*	2013	106.638.307
00152/107/13/054/16	26 Mei 2016/ *May 26, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Tax*	2013	71.212.935
00044/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	25.468.262
00086/101/14/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2014	17.709.616
00153/107/13/054/16	26 Mei 2016/ *May 26, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Tax*	2013	15.694.555
00189/101/15/054/16	10 Mei 2016/ *May 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	2.285.814
00007/106/14/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 25/29/ *Income tax article 25/29*	2014	1.000.000
00042/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	383.541
00045/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	220.255
00039/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00040/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00041/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00043/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00046/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00047/101/15/054/16	10 Februari 2016/ *February 10, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00061/101/15/054/16	22 Februari 2016/ *February 22, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00157/101/15/054/16	04 Mei 2016/ *May 4, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2015	100.000
00047/101/13/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2013	100.000

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak (lanjutan) / ***Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty (continued)***

No. SKPKB	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00084/101/14/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2014	100.000
00085/101/14/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2014	100.000
00066/101/16/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00065/101/16/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00064/101/16/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00063/101/16/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00062/101/16/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00081/101/16/054/16	31 Agustus 2016/ *August 31, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00149/101/16/054/16	30 November 2016/ *November 30, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00148/101/16/054/16	30 November 2016/ *November 30, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00049/101/13/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2013	100.000
00048/101/13/054/16	26 Juli 2016/ *July 26, 2016*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2013	100.000
00011/140/13/054/16	18 Juli 2016/ *July 18, 2016*	PPh Pasal 4(2)/ *Income tax article 4(2)*	2013	100.000
00015/103/13/054/16	18 Juli 2016/ *July 18, 2016*	PPh Pasal 23/ *Income tax article 23*	2013	100.000
Jumlah/*Total*				**242.913.274**

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "Income (Expense) Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

Pengampunan Pajak / ***Tax Amnesty***

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan aset tetap pengampunan pajak sebesar Rp194.500.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp3.890.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In September 28, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash and fixed assets amounted to Rp194,500,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp3,890,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, TSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. TSA membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, KBM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). KBM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. KBM membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. DLS membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DRP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DRP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp150.000.000. DRP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 30, 2016, TSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. TSA paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, KBM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). KBM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. KBM paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DLS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. DLS paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DRP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DRP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp150,000,000. DRP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, GIS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GIS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GIS membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, GEA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GEA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GEA membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, WSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). WSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 28 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. WSA membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). CNMP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 29 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. CNMP membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp594.500.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 27, 2016, GIS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GIS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GIS paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, GEA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GEA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GEA paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, WSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). WSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 dated September 28, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. WSA paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, CNMP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). CNMP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 dated September 29, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. CNMP paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp549,500,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 19)

12. UANG MUKA PELANGGAN / *12. ADVANCES RECEIVED*

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

This account consists of advances from customers for revenue of:

	2016	2015	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	204.396.821.598	269.594.386.764	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf - iuran bulanan	3.887.710.946	3.038.362.863	*Golf membership - monthly fees*
Lain-lain	87.986.918.338	71.282.287.898	*Others*
Total	**296.271.450.882**	**343.915.037.525**	***Total***
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	296.271.450.882	342.778.522.776	*Realized within one year*
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	-	**1.136.514.749**	*Portion to be realized for more than one year*

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Jangka pendek / ***Short-term***

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017.

Based on deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum loan amounted to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and will due on September 14, 2017.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m^2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

The collateral used by Company is Building land area of 54,630m^2 Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, on behalf of the Company that is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

Jangka pendek (lanjutan) / ***Short-term (continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp7.166.499.314.

As of December 31, 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp7,166,499,314.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

On December 15, 2015, TSA, subsidiary, obtained Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum loan amounted to Rp10,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and will due on December 15, 2017.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Collateral regarding this loan is equal to long-term bank loan tat obtained from TSA of PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp9.396.935.448.

As of December 31, 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp9,396,935,448.

Jangka panjang / ***Long-term***

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

The details of long-term bank loans obtained by the Group consists of :

	2016	2015	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	135.055.182.321	159.184.867.700	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	46.329.787.226	54.151.744.731	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	15.000.000.000	15.160.309.493	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total	**196.384.969.547**	**228.496.921.924**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	143.353.054.665	59.599.198.440	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**53.031.914.882**	**168.897.723.484**	***Long-term portion***

BTN / ***BTN***

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dan DRP, entitas anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp35.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) and DRP, subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp35,200,000,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

13. UTANG BANK (lanjutan)

BTN (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2012, BTN menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

13. BANK LOANS (continued)

BTN (continued)

On July 24, 2012, BTN agreed to increase the maximum loan amount to Rp60,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the due for this loan to July 27, 2017.

Both loan are secured with 995,194m^2 and 1,622,808m^2 land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Act as guarantor for another parties and or guarantee property.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Declare of bankruptcy.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the shareholders.*
- *Distribute of dividend.*
- *Lease DRP to other parties.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

BCA

BCA

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Cental Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Platfond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000.000	12,00%	8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun/ *8 years including 1 year grace period*

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m^2 atas nama Entitas Induk yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m^2 on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi.
- Merubah status perusahaan.
- Merubah susunan kepemilikan saham.
- Mengikat diri sebagai penjamin.

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:

- *Obtain loan from another party.*
- *Provide loans to other party except for operating activities.*
- *Perform merge, acquisition, dissolution/ liquidation.*
- *Change the status of the institution.*
- *Change the ownership of shares.*
- *Provide corporate guarantee.*

Panin

Panin

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

On December 15, 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan have maturity date of 3 years and bear interest at 12% per annum (floating rate).

Jaminan yang diberikan TSA, entitas anak, adalah 9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

The collateral used by TSA, subsidiary, is 9 houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, which located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

14. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas Induk menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp300.000.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas Induk dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998, Entitas Induk menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas Induk tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas Induk mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp209.613.466.917.

Entitas Induk sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp384.586.949.075 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp26.025.000.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.

14. BONDS PAYABLE

On June 11, 1997, the Company issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp300,000,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average six month Rupiah time deposits rate from three state banks and three private banks for the succeeding years. Interest is payable quarterly.

In relation to the debt restructuring since October 1998, the Company had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Company had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, which is the due date of the bonds, the Company had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp209,613,466,917.

The Company had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp384,586,949,075 were restructured with the following scheme:

- *The A series bonds amounting to Rp26,025,000,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8.5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.*

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp2.602.500.000 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.

- Obligasi Seri B sebesar Rp345.223.619.000, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas Induk dengan nilai nominal Rp500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas Induk minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

- Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas Induk mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas Induk dengan nilai nominal Rp500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008, utang obligasi Seri B sebesar Rp341.207.607.935 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

14. BONDS PAYABLE (continued)

- *A portion of the principal amount of bond payable amounting to Rp2,602,500,000 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement*

- *The B series bond amounted to Rp345,223,619,000 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0.50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Company's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp500 par value per share, with written notice to the Company at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), then the share's conversion price is the average of Rp500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).*

- *The principal amount of such loan will be paid when the Company has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Company's shares at Rp500 par value per share. The shares resulting from conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.*

On May 14, 2008, bonds payable B Series amounting to Rp341,207,607,935 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa saldo Obligasi Seri A sebesar Rp25.210.500.000 telah dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011. Pada tanggal 14 November 2011, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan nilai wajar dari akun ini, obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (Catatan 20).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaning Bond Tranche A amounted to Rp25,210,500,000 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).

On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Company has fully paid the bonds payable to FEHL.

In 2010, in accordance to the adoption of fair value of this account, the B series bonds amounting to Rp3,979,097,469 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (Note 20).

15. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, entitas anak sebesar Rp100.000.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

15. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, subsidiary, amounting to Rp100,000,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012. Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity was extended to until December 31, 2017.

At the end of the tenth year, DRP has an option to renegotiate with Panama for any remaining balance of bonds not yet converted into shares.

Convertible bonds was measured on its fair value and had split between the fair value of convertible bonds without embedded derivative and fair value of embedded derivative. Embedded derivative consists of conversion option (bond holder has option to convert convertible bonds to stock) and put option (bond holder has option to require DRP to buy back convertible bonds).

15. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan) / *15. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)*

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

Mutation of convertible bonds without embedded derivative on the current year:

	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2015	82.644.628.096	*Beginning balance as of January 1, 2015*
Beban bunga	1.272.065.107	*Interest charges*
Amortisasi diskonto	6.992.397.706	*Unwinding of discount*
Konversi	(90.909.090.909)	*Conversion*
Saldo 31 Desember 2015	-	*Balances as of December 31, 2015*

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, entitas anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Jumlah keseluruhan utang obligasi konversi, bunga, dan liabilitas derivatif sebesar Rp100.190.448.176. Utang obligasi konversi sebesar Rp90.909.090.909 dan liabilitas derivatif sebesar Rp9.281.357.267 dikonversi menjadi saham sebesar Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a subsidiary, converted to shares for convertible bonds payable. Total of convertible bond payable, interest, and derivative liabilities amounting to Rp100,190,448,176. Convertible bonds payable amounting to Rp90,909,090,909 and derivative liabilities amounting to Rp9,281,357,267 were converted into shares amounting to Rp100,000,000 which consists of 100,000 shares.

16. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF / *16. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS*

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun. Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years. The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income which will be amortized using the effective interest rate method.

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. EMPLOYEE BENEFITS*

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 18 Januari 2016 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama, in its report dated February 17, 2017 for employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and January 18, 2016 for employee benefit liabilities December 31, 2015. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,00%-9,14%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa depan	5%	5%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	TMI III-2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	30.228.093.087	26.463.198.174	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	5.425.948.007	5.061.629.150	*Expense for the year (Note 25)*
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.111.547.625)	(7.419.519.612)	*Payment of employee benefits in current year*
Keuntungan aktuarial yang diakui	(464.816.843)	6.122.785.375	*Recognition of actuarial gain*
Penghapusan imbalan pascakerja Entitas Anak	(454.981.308)	-	*Write-off of Subsidiary's employee benefits*
Saldo akhir	**33.622.695.318**	**30.228.093.087**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense is recognized at statements of profit or loss and other comprehensive income loss consist of:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	2.743.445.007	2.908.535.664	*Current service cost*
Biaya bunga	2.682.503.000	2.153.093.486	*Interest expense*
Jumlah	**5.425.948.007**	**5.061.629.150**	***Total***

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	2.873.631.025	(3.249.154.350)	*Beginning balance*
Liabilitas kerugian (keuntungan) aktuarial	(464.816.843)	6.122.785.375	*Actuarial loss (gain)*
Penghapusan	(508.983.264)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**1.899.830.918**	**2.873.631.025**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.463.725.385, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.643.565.954.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1,463,725,385, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,643,565,954.

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,23 tahun.

Pada tahun 31 Desember 2016, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.23 years.

As of December 31, 2016, details of maturity employee benefit are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ ***Future Service Year***	**Karyawan/** ***Employees***	**Manfaat Pensiun/** ***Retirement Benefit***	**Nilai Kewajiban Sekarang/** ***Present Value of Obligations***
<1 tahun / 1 *year*	27	14.359.751.666	14.331.917.034
>1 tahun / 1 *year* < 2 tahun / 2 *year*	3	785.126.859	503.242.944
>2 tahun / 2 *year* < 5 tahun / 5 *year*	24	7.673.921.127	3.574.379.847
>5 tahun / 5 *year*	340	188.467.276.878	15.213.155.491
Total	**394**	**211.286.076.530**	**33.622.695.316**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Total Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total Saham/** ***Total Capital Stock***
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.189.618
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (below 5% each)*	230.120.987	4,82%	73.178.473.866
Total	**4.772.138.237**	**100,00%**	**1.517.539.959.366**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Terdiri atas:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Consist of:

	2016	**2015**	
Saldo atas kuasi reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685	*Quasi reorganization balance*
Pengampunan pajak			*Tax amnesty*
Entitas Induk	194.500.000	-	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
DRP	150.000.000	-	*DRP*
DLS	100.000.000	-	*DLS*
TSA	100.000.000	-	*TSA*
KBM	10.000.000	-	*KBM*
CNMP	10.000.000	-	*CNMP*
GIS	10.000.000	-	*GIS*
GEA	10.000.000	-	*GEA*
WSA	10.000.000	-	*WSA*
Jumlah	**2.842.788.685**	**2.248.288.685**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas Induk telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini sebesar Rp28.974.121.631. Entitas Induk telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.248.288.685.

As of April 30, 2011, the Company executed quasi reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp28,974,121,631. The Company used the value of this account amounting to Rp26,725,832,946, to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp2,248,288,685.

20. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM / *20. ADVANCE FOR SUBSCIPTION OF SHARES*

Sehubungan penerapan nilai wajar, maka pengakuan instrumen keuangan atas obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 (Catatan 14) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

In accordance with adoption of fair value, B series bonds amounting to Rp3,979,097,469 (Note 14) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity on December 31, 2016 and 2015.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NONCONTROLLING INTEREST*

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of noncontrolling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	758.059.672.015	574.106.566.641	*Beginning balance*
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:			*Portion of noncontrolling interest from paid in share capital:*
PT Multiraya Sinarindo	1.750.000.000	12.500.000.000	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Tajur Surya Abadi	495.000.000	4.950.000.000	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Dwigunatama Rintisprima	-	158.000.000.000	*PT Dwigunatama Rintisprima*
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	4.203.009.186	8.503.105.374	*Portions of noncontrolling interest from current year net income*
Saldo akhir	**764.507.681.201**	**758.059.672.015**	***Ending balance***

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of noncontrolling interest of net assers of consolidated subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
PT Dwigunatama Rintisprima	690.217.099.271	685.786.124.854	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	43.091.848.155	42.657.353.205	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	30.219.805.828	28.665.200.177	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Golden Integrity Sejati	546.616.101	564.786.063	*PT Golden Integrity Sejati*
PT Golden Edukasi Abadi	432.311.846	386.207.716	*PT Golden Edukasi Abadi*
Jumlah	**764.507.681.201**	**758.059.672.015**	***Total***

22. PENJUALAN / *22. SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	367.867.143.615	460.865.026.657	*Sale of land and houses*
Pendapatan operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	55.109.915.497	51.216.812.515	*Golf course, country club, and estate management revenues*
Pendapatan hotel	47.535.640.656	44.602.391.407	*Hotel revenue*
Pendapatan keanggotaan golf	18.841.238.270	17.050.920.433	*Golf membership fees*
Pendapatan sekolah	3.609.894.360	2.244.582.759	*Tuition revenues*
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.758.793.267	1.776.514.792	*Ticket and space rental revenue*
Jumlah	**494.722.625.665**	**577.756.248.563**	***Total***

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan usaha konsolidasian.

In 2016 and 2015, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated net sales and operating revenues.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	173.634.919.994	210.032.745.664	*Cost of sales of land and houses*
Beban operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	44.975.947.148	45.490.710.141	*Direct costs of golf course country, club, and estate management*
Beban operasi hotel	24.679.690.917	14.532.091.015	*Direct cost of hotel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.765.633.804	10.352.009.447	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Beban tiket dan sewa ruang	1.860.045.819	1.908.041.359	*Ticket and space rental cost*
Beban sekolah	109.410.838	180.595.587	*Tuition fee*
Jumlah	**257.025.648.520**	**282.496.193.213**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Iklan, promosi, event, dan pameran	42.933.080.245	31.401.428.818	*Advertising, promotion, event, and exhibition*
Komisi	4.530.548.138	3.893.099.474	*Commission*
Lain-lain	620.294.938	449.932.909	*Others*
Jumlah	**48.083.923.321**	**35.744.461.201**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	89.334.933.342	74.572.526.528	*Salaries. wages and benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	10.981.514.323	10.249.055.070	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Imbalan kerja (Catatan 17)	5.425.948.007	5.061.629.150	*Employee benefits (Note 17)*
Sewa	4.623.586.688	4.513.588.157	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	3.321.085.273	3.796.385.091	*Transportation and travel*
Perjamuan dan sumbangan	2.699.542.579	6.503.835.738	*Entertainment and donation*
Listrik, air dan telepon	1.989.463.705	2.885.083.587	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.909.411.110	3.031.140.086	*Repairs, maintenance and security*
Jasa konsultan	1.653.831.244	2.194.714.544	*Consultant fees*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.579.601.340	1.344.542.709	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Perlengkapan kantor	1.326.153.340	1.519.121.924	*Office supplies*
Asuransi	1.102.616.501	957.085.281	*Insurance*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	524.682.686	120.000.000	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	437.777.532	871.911.501	*Education, training, uniform and recruitment*
Perijinan	375.725.544	360.457.733	*Permits*
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	285.678.663	143.229.475	*Depreciation of investment properties (Note 8)*
Corporate Social Responsibility	232.887.650	227.877.066	*Corporate Social Responsibility*
Penghapusan piutang usaha	148.596.274	4.803.500.695	*Write-off trade receivable*
Lain-lain	6.188.894.282	6.505.848.035	*Others*
Jumlah	**134.141.930.083**	**129.661.532.370**	***Total***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2016	2015	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	16.323.426.603	66.717.363.170	*Net income current year attributable to the owner of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121	4.784.651.121	*Weighted average number of ordinary share outstanding*
Laba per saham	**3,41**	**13,94**	***Earnings per share***

27. INFORMASI SEGMEN USAHA / *27. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: / *The Company has segment information are as follows:*

	2016							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan	369.225.457.181	52.705.842.669	16.528.053.400	52.653.378.056	3.609.894.359	-	494.722.625.665	*Sales*
Beban pokok penjualan	(176.166.286.762)	(31.136.482.341)	(20.244.774.031)	(29.286.756.761)	(165.741.146)	(25.607.479)	(257.025.648.520)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	193.059.170.419	21.569.360.328	(3.716.720.631)	23.366.621.295	3.444.153.213	(25.607.479)	237.696.977.145	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(45.375.947.651)	(1.010.565.418)	-	(1.245.664.916)	(451.745.336)	-	(48.083.923.321)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(83.343.712.074)	(17.022.215.882)	(6.158.461.019)	(23.997.171.509)	(3.480.762.517)	(139.607.082)	(134.141.930.083)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(23.878.469.100)	-	-	(6.210.557.856)		-	(30.089.026.956)	*Finance charges*
Beban pajak final	(17.325.509.095)	-	(18.594.267)	(24.000.000)	(36.098.943)	-	(17.404.202.305)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	9.691.426.545	1.260.523.831	993.351.689	24.815.726	345.771.240	(128.253)	12.315.760.778	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	3.741.246.087	-	-	-	-	(3.741.246.087)	-	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	36.568.205.131	4.797.102.859	(8.900.424.228)	(8.085.957.260)	(178.682.343)	(3.906.588.901)	20.293.655.258	*Income (loss) before income tax benefit (expenses)*
Manfaat (beban) pajak	168.783.420	(25.344.545)	(2.788.829)	(4.434.600)	-	-	136.215.446	*Income tax benefit (expense)*
Kepentingan nonpengendali	(4.339.965.122)	-	-	-	-	136.955.936	(4.203.009.186)	*Noncontrolling interests*
Penghasilan komprehensif lain	172.194.878	-	292.621.965	-	-	-	464.816.843	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	32.569.218.307	4.771.758.314	(8.610.591.092)	(8.090.391.860)	(178.682.343)	(3.769.632.965)	16.691.678.361	*Total comprehensive income for the current year*

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2016							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	3.007.263.868.656	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	22.595.320.394	(246.450.281.136)	3.098.989.165.921	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	831.516.175.574	-	-	-	8.846.861.820	(840.363.037.394)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.838.780.044.230	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	31.442.182.214	(1.086.813.318.530)	3.098.989.165.921	*Total assets*
Liabilitas segmen	545.568.637.433	141.334.268.655	43.508.466.535	151.720.016.521	441.480.101	(259.450.350.335)	623.122.518.910	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(2.906.495.857)	(2.081.530.724)	(185.472.874)	(3.891.956.855)	(66.983.974)	-	(9.132.440.284)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	5.259.125.465	6.744.815.421	476.191.431	10.330.937.455	221.757.018	-	23.032.826.790	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	-	-	1.579.601.340	-	-	1.579.601.340	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

	2015							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan	458.575.550.050	52.785.079.655	15.528.511.838	44.962.391.407	5.950.574.159	(45.858.546)	577.756.248.563	*Sales*
Beban pokok penjualan	(211.273.188.541)	(29.204.113.658)	(16.286.596.483)	(24.884.100.462)	(799.153.169)	(49.040.900)	(282.496.193.213)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	247.302.361.509	23.580.965.997	(758.084.645)	20.078.290.945	5.151.420.990	(94.899.446)	295.260.055.350	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(31.810.325.880)	(1.909.307.143)	-	(1.793.484.858)	(231.343.320)	-	(35.744.461.201)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(83.025.468.492)	(13.569.298.330)	(10.361.602.608)	(20.497.554.129)	(2.268.371.541)	60.762.730	(129.661.532.370)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) keuangan	(32.951.909.592)	(89.745.533)	-	(7.208.285.883)	-	-	(40.249.941.008)	*Financing income (charges)*
Beban pajak final	(22.592.035.610)		(14.954.537)	(36.795.209)	(22.445.826)	-	(22.666.231.182)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	5.039.854.576	(718.196.875)	5.118.245.577	150.654.493	280.010.210	-	9.870.567.981	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	29.679.344.130	-	-	-	-	(29.679.344.130)	-	*Equity in net income of subsidiaries*

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2015							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	111.641.820.641	7.294.418.116	(6.016.396.213)	(9.307.174.641)	2.909.270.513	(29.713.480.846)	76.808.457.570	*Income (loss) before income tax benefit (expenses)*
Manfaat (beban) pajak	(1.568.662.568)	-	-	-	-	-	(1.568.662.568)	*Income tax benefit (expense)*
Kepentingan nonpengendali	1.446.912.284	-	-	-	-	(10.019.524.418)	(8.572.612.134)	*Noncontrolling Interests*
Penghasilan komprehensif lain	(6.122.785.375)	-	-	-	-	-	(6.122.785.375)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	105.397.284.982	7.294.418.116	(6.016.396.213)	(9.307.174.641)	2.909.270.513	(39.733.005.264)	60.544.397.493	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	2.833.161.461.155	161.410.087.875	7.425.418.616	134.536.838.667	25.560.241.180	(7.512.866.386)	3.154.581.181.107	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	807.568.126.117	-	-	-	8.846.861.820	(816.414.987.937)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.640.729.587.272	161.410.087.875	7.425.418.616	134.536.838.667	34.407.103.000	(823.927.854.323)	3.154.581.181.107	*Total assets*
Liabilitas segmen	609.624.042.928	20.922.771.328	4.708.293.985	67.170.633.185	906.130.942	(883.150.725)	702.448.721.643	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(12.220.944.622)	(1.226.976.690)	(185.472.874)	(5.627.183.579)	(264.284.276)	-	(19.524.862.041)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	4.766.559.440	6.437.012.061	344.253.644	9.059.119.756	146.790.662	-	20.753.735.563	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000.000	-	1.344.542.709	-	-	1.464.542.709	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Type of Transactions*
PT Asuransi Sinarmas	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas/*Owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.*	Mengasuransikan bangunan, clubhouse dan kendaraan/*Insured buildings, clubhouse and vehicles*
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas/*Owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.*	Penempatan kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents placement*

Setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo setara kas kepada PT Bank Sinarmas Tbk masing-masing senilai Rp1.461.347 dan Rp10.551.766.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebesar Rp25.429.337.173 dan Rp21.236.379.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

28. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties.

Nature of relationships

Cash equivalents (Catatan 4)

On December 31, 2016 and 2015, the balances of cash equivalents to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to Rp1,461,347 and Rp10,551,766, respectively.

Compensation of Commisioner and Directors

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp25,429,337,173 and Rp21,236,379,000 in 2016 and 2015, respectively.

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		2016		2015	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Rupiah/ *Rupiah***
Aset/*Asset*					
Bank/*Banks*	USD	1.399.934	18.809.511.450	1.921.996	26.513.940.517
Aset Moneter /*Monetary asset*		**1.399.934**	**18.809.511.450**	**1.921.996**	**26.513.940.517**

Pada tanggal 23 Februari 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.360 terhadap USD1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 23 Februari 2017, maka aset moneter akan turun sebesar Rp106.394.974.

29. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

On February 23, 2017, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,360 for USD1.

If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2016 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at February 23, 2017, the monetary assets will decrease amounting to Rp106,394,974.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk *appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Board of Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to the customer and monitor the exposure associated with these restrictions.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*			
	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired Value*	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired in value***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	14.671.936.611	9.817.834.606	24.489.771.217	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	-	4.209.709.931	*Other receivables*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(1.741.190.260)	(1.741.190.260)	*Less allowance for Impairment value*
Jumlah	**18.881.646.542**	**8.076.644.346**	**26.958.290.888**	***Total***

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*			
	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired Value*	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired in value***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang usaha	11.164.715.127	6.963.163.418	18.127.878.545	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.928.986.498	-	4.928.986.498	*Other receivables*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(1.382.353.654)	(1.382.353.654)	*Less allowance for Impairment value*
Jumlah	**16.093.701.625**	**5.580.809.764**	**21.674.511.389**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Interest Rate Risk (continued)

The Group is financed with bank loan charged interest. Therefore, certain of the Group's exposure to market risk for changes is mainly in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ *Average floating Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Current Maturities*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Mature in The Second Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Mature in The Third Year*	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ *Mature more than 3 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/ *Liabilities*						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	10,50% - 11,00%	16.563.434.762	-	-	-	16.563.434.762
Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	11,00% - 12,00%	143.353.054.661	23.297.872.340	8.297.872.340	21.436.170.206	196.384.969.547
Utang lembaga keuangan/ *Financial institution loans*	5,48%	411.810.000	205.905.000	-	-	617.715.000
Utang obligasi/ *Bonds payable*	16,00%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:

		2016		2015	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah
Aset/*Asset*					
Kas/*Cash*	USD	1.399.934	18.809.511.450	1.921.996	26.513.940.517

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

On December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan berkurang sebesar Rp1.880.951.145. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If the rupiah strengthened 10% to the United States and, the total profit for the year ended December 31, 2016 would decrease by Rp1,880,951,145. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States Dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2016 and 2015:

2016

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	-	16.563.434.762	-	-	-	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	-	-	-	-	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	-	-	-	-	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	-	-	-	-	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	143.353.054.661	23.297.872.340	24.893.617.021	4.840.425.525	196.384.969.547	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	102.952.500	308.857.500	205.905.000	-	-	617.715.000	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**55.912.071.146**	**160.225.346.923**	**23.503.777.340**	**24.893.617.021**	**4.840.425.525**	**269.375.237.955**	***Total Financing Liabilities***

2015

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang usaha	24.072.332.299	-	-	-	-	24.072.332.299	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.589.260.723	-	-	-	-	46.589.260.723	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.280.361.672	-	-	-	-	4.280.361.672	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	59.599.198.440	9.265.957.445	33.531.914.880	126.099.851.159	228.496.921.924	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	-	411.810.000	617.715.000	-	-	1.029.525.000	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**75.271.954.694**	**60.011.008.440**	**9.883.672.445**	**33.531.914.880**	**126.099.851.159**	**304.798.401.618**	***Total Financing Liabilities***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2.248.288.685	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	186.997.120.290	170.305.441.929	*Retained earnings*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

	2016	2015	
Jumlah liabilitas	623.122.518.910	702.448.721.643	*Total Liability*
Dikurangi kas dan setara kas	83.346.355.973	152.452.074.640	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	539.776.162.937	549.996.647.003	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	2.475.866.647.011	2.452.132.459.464	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,22**	**0,22**	***Debt to equity ratio***

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	83.344.894.626	83.344.894.626	*Third parties*
Pihak berelasi	1.461.347	1.461.347	*Related party*
Piutang usaha	22.748.580.957	22.748.580.957	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	4.209.709.931	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.073.208.514	2.073.208.514	*Other current assets*
Total aset keuangan	**112.377.855.375**	**112.377.855.375**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	16.563.434.762	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	196.384.969.547	196.384.969.547	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	617.715.000	617.715.000	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**269.375.237.955**	**269.375.237.955**	***Total financial liabilities***

	2015		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	152.441.522.874	152.441.522.874	*Third parties*
Pihak berelasi	10.551.766	10.551.766	*Related party*
Piutang usaha	16.745.524.891	16.745.524.891	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.928.986.498	4.928.986.498	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.092.932.039	2.092.932.039	*Other current assets*
Total aset keuangan	**176.219.518.068**	**176.219.518.068**	***Total financial assets***
Liabiltas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	24.072.332.299	24.072.332.299	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.589.260.723	46.589.260.723	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.280.361.672	4.280.361.672	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	228.496.921.924	228.496.921.924	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	1.029.525.000	1.029.525.000	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**304.798.401.618**	**304.798.401.618**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancer lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*

2. *Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, financial institution loans and bonds payable approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*

32. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. NONCASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015	
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	10.656.654.856	978.047.869	*Reclassification from real estate assets to investment properties*
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	1.055.031.313	-	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui tambahan modal disetor	94.500.000	-	*Addition of fixed assets from Additional paid in capial*

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diadakan pada tanggal 23 Januari 2017 dan telah diaktanotariskan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi Entitas Induk. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071330 tanggal 17 Februari 2017. Susunan direksi yang baru menjadi:

33. EVENTS AFTER THE DATE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on statement of Decision of the Company's Shareholders's General Meeting held on January 23, 2017, and was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 21 on the same date, the Company's shareholders agreed to change of composition of directors of the Company. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071330, dated February 17, 2017. The composition directors became:

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	Director
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	Director
Direktur	Rayendra Prasetya	Director
Direktur Independen	Andy Lie	Independent Director

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:
- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements.are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".*
- *ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*
- *PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".*
- *PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*
- *PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".*

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:
- *PSAK 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.